

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi tantangan global, persaingan kerja, terutama dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perguruan tinggi untuk mampu merancang konsep pendidikan yang sanggup memenuhi kebutuhan eksternal. Sehingga, secara rutin perguruan tinggi harus mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dunia praksis, agar terjalin *link match* antara penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi dengan dunia riil yang tergambarkan pada dunia kerja dan dunia usaha.

Sebagai bagian dari institusi, keberadaan alumni merupakan hal yang sangat penting untuk melihat dan menilai tingkat keberhasilan pola pendidikan dan kurikulum yang telah dijalankan. Melalui profil alumni (lulusan), masyarakat menilai dan membuktikan kualitas sebuah institusi pendidikan. Melalui kiprah dan kontribusi alumni pula, nama baik dan kredibilitas perguruan tinggi dipertaruhkan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan

dan proses pembelajaran dan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas dan penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Sebagai program studi yang cukup "tua", yaitu sekitar 18 tahun, Prodi MPI yang semula bernama Kependidikan Islam (KI) tentu telah banyak menghasilkan lulusan yang kini tersebar di seluruh Indonesia. Jika menilik data terakhir, dalam empat tahun terakhir (2012 s/d 2015), maka jumlah alumni Prodi MPI mencapai sekitar 226 orang. (Buku Wisuda STAIN Purwokerto dan IAIN Purwokerto 2012 s/d 2015) Dari sejumlah alumni tersebut belum diketahui secara pasti dan detail persebarannya, dimulai dari domisili, pekerjaan dan kiprah mereka dalam kehidupan sosial kemasyarakatannya. Apakah pekerjaan yang mereka tekuni saat ini mencerminkan kompetensi dari proses pendidikan yang selama ini telah mereka tempuh di Prodi MPI IAIN Purwokerto.

Tidak adanya informasi yang komprehensif tentang alumni MPI ini membuat kajian penelusuran (*tracer study*) bagi alumni MPI menjadi sangat penting. Kajian penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan MPI berkontribusi dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Juga untuk melihat kesesuaian kompetensi akademis yang telah

dimiliki dengan bidang kerja yang mereka garap saat ini. Hasil dari kajian ini tentu saja akan menjadi umpan balik (*feed back*) bagi institusi, dalam hal ini Prodi MPI untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa lamakah masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan?
2. Seberapa besar lulusan Program Studi MPI yang telah terserap dalam dunia kerja?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian kompetensi lulusan MPI dengan bidang kerjanya?
4. Kendala apa saja yang dihadapi lulusan Prodi MPI dalam menghadapi dunia kerja?
5. Bagaimana penilaian lulusan Prodi MPI terhadap kegiatan akademik dan pengembangannya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian tracer study ini adalah untuk mengetahui:

1. Masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan.
2. Persentase lulusan Prodi MPI yang telah terserap dalam dunia kerja.
3. Kendala yang dihadapi lulusan Prodi MPI dalam menjalankan tugasnya.
4. Kendala yang dihadapi lulusan Prodi MPI yang belum masuk dunia kerja.

5. Penilaian lulusan Prodi MPI terhadap kegiatan akademik dan pengembangannya.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah;

1. Bagi Program Studi

Program studi dapat mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi MPI. Di samping itu hal yang paling penting bagi Prodi MPI adalah bahwa hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kelengkapan instrument akreditasi program studi sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

2. Bagi Mahasiswa/alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi MPI.

3. Bagi *Stakeholders*

*Stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi mahasiswa Prodi MPI sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

#### **D. Kajian Pustaka**

Objek utama studi penelusuran alumni adalah meneliti proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, analisis hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan (Zembere dan Chinyama, 2008, h. 2). Faktor penting yang berkaitan dengan kesuksesan lulusan adalah jender, motivasi kerja, kualifikasi studi dan kondisi pasar kerja, evaluasi berdasarkan pengalaman dan pandangan dari lulusan, fasilitas dan kurikulum dan umpan balik dari lulusan. Studi penelusuran adalah studi yang meneliti hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan. Fokus utamanya adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja.

Penelitian studi penelusuran (*tracer study*) sudah banyak yang melakukan. Hampir setiap perguruan tinggi, mulai dari tingkat universitas, fakultas, bahkan program studi telah melakukan kajian terhadap kondisi dan posisi alumninya. Sehingga jika kita menilik hasil dari penelitian serupa jarang ditemukan hasil yang mengejutkan. Sebagai perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Mokh. Nazili & M. Thoriq Nurmadiansyah, berjudul "Tracer Study Alumni Fakultas Dakwah". (Jurnal Dakwah, 2009). Secara garis besar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) adanya peningkatan kuantitas pencapaian indeks prestasi akademik kumulatif dan ketepatan waktu kuliah, dan semakin banyak alumni yang melanjutkan pendidikan S2 dan S3

sebagai bentuk peningkatan sumber daya Dakwah di masa depan. 2) Penyerapan alumni di dunia kerja yang sesuai dengan jurusan baik dari jurusan KPI, BPI, PMI, dan Manajemen Dakwah relative kurang, meskipun demikian secara kreatif para alumni dapat bekerja di berbagai bidang kehidupan, profesi guru mendominasi pekerjaan yang lain. 3) Asal mahasiswa dan penyebaran alumni tersebar di pelosok nusantara, hanya tidak ditemukan jaringan komunikasi di antara mereka.

Penelitian kedua adalah tracer study yang berjudul “Tracer Study Profil Sosial Intelektual Alumni Program Magister FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” yang dilakukan oleh Fahriany, Jejen Musfah dan Azkia Muharom Albantani. Meskipun dengan subyek penelitian yang berasal dari populasi yang sedikit, yaitu hanya 25 orang, namun hasil penelitian ini cukup komprehensif. Hasil dari penelitian ini antara lain, 1) secara umum alumni Program Magister pada 3 tahun terakhir angkatan 2010 - 2012 memperlihatkan mobilitas sosial dan intelektual yang cukup tinggi. 2) Dari segi keterserapan dan kontribusi sosial-profesional alumni Program Magister pada angkatan 2010 - 2012 di dunia pendidikan formal dan/atau non-formal telah menunjukkan bahwa para alumni memiliki kontribusi yang besar di masyarakat sosial dan di dunia pendidikan.

3) Dari segi mobilitas sosial intelektual, alumni Program Magister pada angkatan 2010 - 2012 dalam melanjutkan studi menunjukkan bahwa alumni Program Magister memiliki mobilitas sosial intelektual yang cukup tinggi, terbukti para lulusan (24%) akan melanjutkan studi ke S3. 4) Dapat diketahui

juga bahwa salah satu alasan pembentukan jaringan (*networking*) dan pemberdayaan alumni Program Magister belum dapat dilakukan secara optimal yaitu di antaranya kurangnya pengetahuan prodi terhadap data riwayat hidup alumni setelah lulus dari Program Magister. 5) Perlunya perhatian khusus terhadap kurikulum yang terkait erat dengan dunia kerja, peningkatan manajemen jurusan dari segala aspek, peningkatan SDM, kelengkapan sarana prasarana, perluasan jaringan kerjasama dan pengayaan calon lulusan Program Magister dengan berbagai *soft skill* yang diperlukan untuk menunjang mereka di dunia kerja.

#### **E. Kerangka Teori**

*Tracer Study* atau kajian penelusuran, sering disebut juga sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Kajian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya. *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Data hasil *Tracer Study* dapat

dijadikan parameter untuk mengujur masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan perguruan tinggi.

Studi penelusuran memiliki arti penting menjamin keberlangsungan proses evaluasi penampilan jurusan atau program studi dan mengetahui perkembangan jurusan atau program studi melalui perbandingan hasil studi penelusuran pertama dengan hasil studi penelusuran berikutnya. SEARCA (2008, h. 1) menambahkan bahwa studi penelusuran mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia melalui program jangka pendek dan

jangka panjang dan menjaga kualitas lulusan yang berdampak secara individual, institusi maupun negara.

Menurut Nazir (1999, h. 65 – 66) *tracer study* termasuk dalam metode deskriptif berkesinambungan yaitu meneliti secara deskriptif secara terus-menerus suatu objek penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan dalam meneliti masalah-masalah sosial. Fokus utama dari studi penelusuran adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

Umpan balik dari alumni sangat dibutuhkan perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Pada awal tahun akademik, perguruan tinggi menentukan arah kebijakan pendidikan dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan

dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *tracer study*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini akan diorganisir dalam lima bab. Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi kajian teori tentang *tracer study*. Bab II ini terbagi menjadi dua bagian utama. Pertama, pembahasan tentang *tracer study* yang meliputi konsep dasar *tracer study*, tujuan *tracer study*, *methodology tracer study*. Bagian kedua membahas tentang standarisasi pendidikan pada perguruan tinggi, sistem akreditasi, peran alumni dalam ranah sosial kemasyarakatan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang mendeskripsikan jenis penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang secara garis besar terbagi menjadi tiga. Pertama, pemaparan tentang Prodi MPI FTIK IAIN Purwokerto yang meliputi profil Prodi, sistem kurikulum, pola pengembangan *soft skill* mahasiswa, dan program-program pengembangan non akademik lainnya. Bagian kedua bab ini memaparkan

tentang profil alumni Prodi MPI tahun 2012-2015. Bagian terakhir bab ini berisi analisis data alumni yang meliputi masa tunggu alumni, pekerjaan yang diperoleh, kendala yang dihadapi dalam pengembangan karir, persentase yang belum mendapat pekerjaan dan kendala yang dihadapi.

Bab V merupakan bab penutup berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran sebagai rekomendasi tindak lanjut dari temuan selama penelitian dilakukan.